

## Tol Cibitung-Cilincing Ditarget Selesai 2014

**BEKASI** - Rencana pembangunan jalan tol Cibitung-Cilincing hingga kini masih terhambat pembebasan lahan. Pemilik lahan belum mau menerima batasan harga lahan yang sudah ditetapkan sehingga masih terjadi tawar-menawar harga lahan di lapangan.

Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bekasi Muhyiddin mengatakan, pembangunan tol sepanjang 34 kilometer itu ditarget selesai 2014. Meski di lapangan masih terdapat kendala, dia memastikan pembangunan sesuai target. "Ditarget akhir tahun depan sudah terealisasi," katanya kemarin.

Pembangunan jalan tol Cibitung-Cilincing ini akan dilakukan dalam empat tahap yaitu seksi I Cibitung-Telaga Asih (2,65 km) dan seksi II Telaga Asih-Tembalang (9,72 km). Kemudian seksi III Tembalang-Tarumajaya

(14,29 km) dan seksi V Tarumajaya-Cilincing (7,27 km).

Tol ini sebagai akses langsung untuk mendukung arus barang dari kawasan industri Cibitung dan Cikarang menuju Pelabuhan Tanjung Priok. Tol Cibitung-Cilincing diproyeksikan dapat menampung volume lalu lintas harian hingga 26.885 kendaraan.

Berdasarkan data Kementerian Pekerjaan Umum (PU), total kebutuhan lahan seluas 197,5 hektare dari Kabupaten Bekasi hingga Cilincing, Jakarta Utara. Pembebasan lahan diperkirakan menghabiskan Rp288 miliar. Saat ini tim dari Kementerian PU didampingi Pemkab Bekasi sedang musyawarah dengan pemilik lahan. "Banyak lahan warga yang akan dibebaskan," ujarnya.

Menurut dia, jalan tol ini akan menggunakan lahan dari

Cibitung-Tarumajaya-Cilincing. Pembebasan lahan itu dilakukan mulai di beberapa desa di Kecamatan Tarumajaya di antaranya Segara Jaya, Segara Makmur, Pantai Makmur, dan Samudera Jaya. Beberapa wilayah di Kecamatan Cikarang Barat juga akan terkena pembebasan lahan. "Tol ini rencananya dimulai dari pintu keluar tol Cibitung," katanya.

Wakil Bupati Bekasi Rohim Mintareja menambahkan, Bekasi dan kawasan industri sangat membutuhkan akses tol ini. Menurut Ketua DPC Partai Demokrat Bekasi ini, pembangunan tol Cibitung-Cilincing bertujuan mengurangi kemacetan yang disebabkan kendaraan besar. "Volume kendaraan di tujuh kawasan industri banyak dan membuat an di Bekasi," ungkap

● **abdullah n.**